

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian hasil dan pembahasan penelitian di SMK NU Banjarmasin, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Perencanaan strategi pemasaran yang dimulai melalui rapat koordinasi yang kemudian terbentuk panitia serta perumusan strategi pemasaran yang digunakan melalui analisis internal dengan memperhatikan daya tampung kelas dan peraturan menteri pendidikan dan eksternal.
2. Pelaksanaan strategi pemasaran yang dilakukan beragam yaitu strategi pemasaran *online*, strategi pemasaran *offline*, menjalin kerjasama, strategi *branding school*, dan *update* kegiatan, semua strategi saling terhubung dan berkaitan. Pelaksanaan strategi memanfaatkan media cetak, dan media sosial, serta tatap muka langsung.
3. Evaluasi dilakukan setelah berakhirnya penerimaan peserta didik baru dengan memperhatikan kuantitas dan kualitas peserta didik baru di SMK NU Banjarmasin. Tolak ukur evaluasi yang digunakan adalah jumlah pendaftar, dan peserta didik yang registrasi ulang yang berbentuk laporan pelaksanaan penerimaan peserta didik baru kemudian dibandingkan dengan rencana peserta didik yang diterima.

## **B. Saran**

Berdasarkan pada kesimpulan yang telah peneliti jelaskan di atas maka peneliti memberikan masukan beberapa saran yang akan membuat upaya dalam meningkatkan jumlah peserta didik pada program keahlian perhotelan di SMK NU Banjarmasin menjadi lebih baik lagi, adapun sarannya sebagai berikut:

### **1. Bagi Kepala SMK NU Banjarmasin**

- a. SMK NU Banjarmasin dalam perencanaan strategi pemasaran perlu mempertajam analisis terlebih terhadap kelemahan dan ancaman strategi.
- b. Dalam melaksanakan strategi pemasaran, lebih menampilkan jasa pendidikan yang ditawarkan seperti isi pembelajaran.
- c. Melaksanakan strategi dengan terus mengikuti perkembangan zaman dan teknologi.
- d. Melakukan kerjasama dengan banyak pihak, terkhususnya dengan perhotelan syari'ah.

### **2. Bagi Yayasan Ma'arif Nahdlatul Ulama**

- a. Melakukan kerjasama dan sosialisasi pentingnya pendidikan formal bagi seluruh rakyat Indonesia kepada masyarakat.
- b. Dapat mempertahankan eksistensi SMK NU Banjarmasin terkhususnya pada program keahlian perhotelan dengan harus dapat mencetak lulusan unggul dan mampu bersaing.
- c. Mengganti program keahlian perhotelan, menjadi program keahlian perhotelan syari'ah.

### **3. Bagi Dinas Pendidikan**

Departemen Pendidikan diharapkan dapat memberikan karya berupa tulisan, jurnal, skripsi, buku yang dapat memberikan pengetahuan yang lebih luas dan mendalam mengenai program keahlian perhotelan di seluruh SMK di Banjarmasin sebagai suatu kajian pustaka yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar, penelitian dan lainnya.